

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan ekonomi sangat penting dalam suatu negara untuk meningkatkan pendapatan dan kemakmuran rakyat. Pembangunan ekonomi bertujuan untuk meningkatkan jumlah barang dan jasa serta kesempatan kerja bagi masyarakat. Pelaku utama dalam pembangunan ekonomi adalah masyarakat. Salah satu pengaruh masyarakat dalam membangun ekonomi adalah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). UMKM memainkan peran yang sangat penting dan strategis dalam pembangunan ekonomi. Kondisi ini sangat memungkinkan karena UMKM memiliki potensi besar untuk menyerap tenaga kerja. UMKM juga mempunyai keunggulan dibidang yang menggunakan sumber daya alam dan padat karya, terutama di bidang pertanian, produksi pangan, perikanan, perdagangan, peternakan dan restoran (Sarfiah dkk., 2019).

UMKM adalah usaha produktif, perorangan dan/atau perseorangan yang dapat menciptakan kesejahteraan dan lapangan kerja. Jumlah UMKM di Indonesia mencapai 64.2 juta berdasarkan data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (KemenkopUKM) per Maret 2021 (KemenkopUKM, 2021). Persaingan yang ketat di era Revolusi Industri 4.0 memaksa UMKM untuk terus berbenah guna mempertahankan dan melanjutkan proses bisnisnya. UMKM harus berupaya untuk meningkatkan kualitas dan produktivitas produk agar dapat menggunakan sumber daya yang efektif dan efisien. Salah satu upaya agar UMKM mampu bersaing dengan usaha ataupun industri lainnya yaitu dengan meningkatkan kinerja UMKM (Ekawati dan Rachman, 2017).

UMKM Sarung Tenun Goyor merupakan UMKM yang bergerak dalam bidang industri tenun menggunakan Alat Tenun Bukan Mesin (ATBM). Pelanggan telah mempercayai UMKM ini sebagai salah satu UMKM yang menghasilkan sarung tenun goyor ATBM terbaik yang ada di Pematang dan Jawa Tengah. Produk UMKM Sarung Tenun Goyor ini juga sudah diekspor hingga ke luar negeri salah satu target pemasarannya yaitu wilayah Timur Tengah seperti negara Turki dan

Arab Saudi. Hingga saat ini, UMKM Sarung Tenun Goyor berupaya untuk terus memberikan inovasi produk terbaiknya agar dapat tetap bersaing dalam dunia industri yang semakin ketat. Akan tetapi, dalam perjalanan usahanya terkadang dijumpai beberapa masalah diantaranya terkait masalah produktivitas.

Produktivitas yang baik sangat penting untuk keberhasilan perusahaan. Oleh karena itu, produktivitas sangat mempengaruhi besarnya keuntungan atau kerugian suatu perusahaan. Namun sampai saat ini UMKM Sarung Tenun Goyor belum pernah melakukan pengukuran produktivitas untuk mengetahui kinerja produktivitas perusahaan. UMKM mendasarkan keputusan produktivitas hanya pada keuntungan penjualan bulanan. Hal tersebut tentu tidak terlalu efektif karena tidak menggunakan semua sumber daya selama proses produksi. Keuntungan mengukur produktivitas itu sendiri adalah memungkinkan perusahaan untuk menilai sejauh mana efisiensi konversi sumber daya untuk meningkatkan produktivitas melalui penggunaan sumber daya yang ada secara efisien (Gaspersz, 1998). Oleh karena itu, perlu melakukan pengukuran tingkat produktivitas untuk menghilangkan asumsi bahwa tingkat produktivitas perusahaan tidak diukur dengan peningkatan laba penjualan (Hanif dkk., 2019). Selain itu, pengukuran produktivitas penting dilakukan untuk mengetahui apakah program yang telah diterapkan oleh perusahaan telah dilaksanakan dengan maksimal sebagai langkah awal dalam mencapai visi dan misi perusahaan. Sehingga dapat diketahui kriteria produktivitas yang belum maksimal dan dapat dievaluasi serta ditemukan suatu solusi perbaikan untuk peningkatan produktivitas perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Pengukuran produktivitas produksi yang efektif yaitu dengan menggunakan seluruh sumber daya pada proses produksi. Namun, saat ini pada UMKM Sarung Tenun Goyor X pengukuran produktivitas yang dilakukan hanya dengan melihat profit yang didapatkan. Hal tersebut, jika dilakukan secara terus-menerus dapat menyebabkan kerugian bagi UMKM karena tidak dapat mengetahui keberhasilan program yang telah diterapkan. Oleh karena itu, perlu diketahui kriteria yang mempengaruhi produktivitas dan perlu melakukan pengukuran produktivitas

dengan menggunakan metode yang dapat mengidentifikasi kriteria-kriteria produktivitas secara signifikan yang berpengaruh terhadap indeks produktivitas, yaitu dengan metode OMAX. Berdasarkan, pengukuran tersebut, pihak UMKM dapat mengambil saran perbaikan yang diberikan untuk meningkatkan produktivitas di masa mendatang.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pernyataan di atas, diperoleh tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui kriteria-kriteria yang dapat berpengaruh terhadap produktivitas pada UMKM Sarung Tenun Goyor X.
2. Mengukur tingkat produktivitas pada UMKM Sarung Tenun Goyor X.
3. Memberikan saran perbaikan produktivitas untuk UMKM Sarung Tenun Goyor X.

1.4 Batasan dan Asumsi Penelitian

1.4.1 Batasan Penelitian

Batasan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan pada salah satu UMKM Sarung Tenun Goyor yang ada di Kabupaten Pematang.
2. Data historis pengukuran produktivitas yang digunakan yaitu dalam kurun waktu 1 tahun terakhir pada bulan Januari 2020 hingga Desember 2020.
3. Metode yang digunakan dalam mengukur produktivitas yaitu metode OMAX.
4. Usulan perbaikan hanya diberikan kepada rasio dengan nilai skor paling rendah.

1.4.2 Asumsi Penelitian

Asumsi dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Tidak ada perubahan mengenai kebijakan perusahaan selama penelitian dilakukan.
2. Selama penelitian dilakukan tidak ada penambahan maupun pengurangan tenaga kerja.

3. Penentuan tingkat sasaran dan bobot kriteria produktivitas dilakukan oleh responden yang dianggap memahami kondisi perusahaan.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang diperoleh dari penelitian sebagai berikut:

1. Perusahaan dapat mengetahui kriteria-kriteria yang dapat berpengaruh terhadap produktivitas.
2. Perusahaan dapat mengetahui produktivitas yang dicapai di UMKM Sarung Tenun Goyor X.
3. Dapat memberikan saran perbaikan terhadap UMKM Sarung Tenun Goyor X dalam meningkatkan produktivitas.

1.5.2 Manfaat Akademis

Manfaat akademis yang diperoleh dari penelitian sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya dapat dijadikan sebagai referensi penelitian dengan konsep dan dasar yang sama.
2. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai rujukan bagi upaya pengembangan keilmuan teknik industri khususnya terkait materi produktivitas proses produksi.